

ABSTRACT

Ahmad Dhani Prasetyo Rojab. 220511100108. English Study Program. Interpreting Colonial Experience in Novel *Black Sun Red Moon: A Novel of Java* by Rory Marron.

Colonial experience is not only reflected through political domination but also through its influence on behavior, identity, and relationships of the people living under colonial rule. This study aims to interpret the colonial experience represented in Rory Marron's *Black Sun Red Moon: A Novel of Java* by applying Homi K. Bhabha (1994) concepts of mimicry and ambivalence. The objectives of this study are to identify how mimicry is represented by the colonized characters and to examine how ambivalence shapes the relation between the colonizer and the colonized. This study also employs the perspective of Ashcroft, Griffiths, and Tiffin (2007) to support the interpretation of Bhabha's concepts.

This study employs a descriptive qualitative method. The primary data source is Rory Marron's *Black Sun, Red Moon: A Novel of Java*, while the data consist of characters' utterances, narrations, and actions representing mimicry and ambivalence. The data were collected through close reading and note-taking techniques and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana (2014), consisting of data condensation, data display, and drawing and verifying conclusions.

The findings revealed that mimicry was represented through two dominant forms, namely mimicry in language and mimicry in behavior, while ambivalence appeared through two classifications, namely attraction–rejection and dependence–resistance. These findings indicate that the colonized characters adapted to colonial power by imitating the colonizer's language and behavior without completely abandoning their original identity. At the same time, colonial relationships were characterized by contradictory attitudes that reflected the instability of colonial identity. Therefore, this study interprets colonial experience as a dynamic process in which colonial power encourages adaptation while simultaneously creating contradictory attitudes that shape the behavior, identity, and relationships of the characters.

Keywords: *Ambivalence, Black Sun Red Moon: A Novel of Java, Colonial Identity, Homi K Bhabha (1994), Postcolonial Theory.*

ABSTRAK

Ahmad Dhani Prasetyo Rojab 220511100108. Program Studi Bahasa Inggris. Menafsirkan Pengalaman Kolonial dalam Novel *Black Sun Red Moon: A Novel of Java* Karya Rory Marron.

Pengalaman kolonial tidak hanya tercermin melalui dominasi politik, tetapi juga melalui pengaruhnya terhadap perilaku, identitas, dan hubungan antartokoh yang hidup di bawah kekuasaan kolonial. Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan pengalaman kolonial yang direpresentasikan dalam novel *Black Sun, Red Moon: A Novel of Java* karya Rory Marron dengan menggunakan konsep mimicry dan ambivalence dari Homi K. Bhabha (1994). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana mimicry direpresentasikan melalui tokoh-tokoh terjajah serta mengkaji bagaimana ambivalence membentuk hubungan antara pihak penjajah dan pihak terjajah. Penelitian ini juga menggunakan perspektif Ashcroft, Griffiths, dan Tiffin (2007) sebagai pendukung dalam menginterpretasikan konsep-konsep Bhabha.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data utama penelitian ini adalah novel *Black Sun, Red Moon: A Novel of Java* karya Rory Marron, sedangkan data penelitian berupa tuturan, narasi, dan tindakan tokoh yang merepresentasikan mimicry dan ambivalence. Data dikumpulkan melalui teknik membaca secara cermat dan pencatatan, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mimicry direpresentasikan melalui dua bentuk utama, yaitu mimicry dalam bahasa dan mimicry dalam perilaku, sedangkan ambivalence muncul dalam dua klasifikasi, yaitu ketertarikan–penolakan dan ketergantungan–perlawanan. Temuan ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh terjajah menyesuaikan diri dengan kekuasaan kolonial melalui peniruan bahasa dan perilaku penjajah tanpa sepenuhnya meninggalkan identitas asli mereka. Di sisi lain, hubungan kolonial ditandai oleh sikap-sikap yang saling bertentangan sehingga mencerminkan ketidakstabilan identitas kolonial. Oleh karena itu, penelitian ini menginterpretasikan pengalaman kolonial sebagai sebuah proses yang dinamis, di mana kekuasaan kolonial mendorong terjadinya proses adaptasi sekaligus menciptakan sikap-sikap kontradiktif yang membentuk perilaku, identitas, dan hubungan antar tokoh.

Kata kunci: Ambivalensi, *Black Sun Red Moon: A Novel of Java*, Homi K Bhabha, Identitas Colonial, Teori Postcolonial.